

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang pengembangan program vokasional tata rias pengantin Sunda Siger bagi peserta didik tunarungu di SKh Negeri 02 Kota Serang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi guru dan keterampilan siswa. Dengan rangkaian kegiatan seperti FGD, workshop, hingga uji efektivitas pada siswa, guru tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis dalam teknik aplikasi riasan sunda siger dan pemasangan aksesoris tradisional. Hasilnya, guru dapat mengajarkan keterampilan ini dengan lebih efektif, memberikan dampak positif langsung bagi siswa yang akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengimplementasikan program yang telah dirancang.

Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam tata rias, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri lokal. Di sisi lain, pelatihan guru yang lebih mendalam dan terstruktur melalui workshop menciptakan kualitas pengajaran yang lebih tinggi, memungkinkan guru untuk membekali siswa dengan keterampilan yang bernilai ekonomis dan memiliki potensi di dunia kerja.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa pengembangan program vokasional yang tepat dapat meningkatkan kompetensi guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keterampilan dan kesiapan kerja siswa. Selain itu, program ini juga mendukung pelestarian nilai budaya lokal.

5.2 Saran

Berdasarkan hal di atas, berikut beberapa tips yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait.:

a) Untuk Sekolah

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan vokasional, terutama dalam hal penyediaan alat dan bahan tata rias yang memadai. Selain itu, perlu adanya kerjasama dengan pihak luar, seperti praktisi tata rias atau salon kecantikan, untuk memberikan pengalaman magang bagi peserta didik.

b) Untuk Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka terkait tata rias pengantin Sunda Siger melalui pelatihan atau workshop. Selain itu, penyusunan bahan ajar yang lebih terstruktur dan terfokus pada praktik tata rias pengantin dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c) Untuk Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi pengembangan wawasan keilmuan, khususnya dalam pembelajaran vokasional tata rias. Peneliti diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran vokasional yang inovatif agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunarungu.

d) Untuk Peserta Didik Tunarungu

Peserta didik diharapkan dapat lebih giat dalam mengembangkan keterampilan tata rias, baik di sekolah maupun di luar, agar siap menghadapi dunia kerja pascasekolah. Program pembelajaran ini dapat menjadi acuan bagi mereka dalam meningkatkan keterampilan praktis dan teknis yang dibutuhkan.

e) Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan keterampilan vokasional bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Peneliti di masa depan diharapkan dapat melanjutkan pengembangan program pembelajaran yang lebih spesifik dan komprehensif dalam bidang tata rias.